

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan validasi, maka angket yang terdiri dari 14 butir variabel tradisi *Rambu Solo'* (X) dan 29 butir variabel kinerja guru (Y) pernyataan valid tersebut didistribusikan sebanyak 7 eksamplar kepada 7 orang guru PAK se-kelurahan Sarira. Jumlah angket yang dikembalikan sebanyak 6 eksamplar (85,71%). Jumlah ini layak untuk dianalisis sebab jumlah angket yang kembali di atas 75%.

Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: data menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpartisipasi • dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1 orang (26,67%) dan perempuan 5 orang (83,33%); 3 orang (50.0%) guru iSMA/K, 1 orang (26.67%) guru SMP, 2 orang (33.33%) guru SD; 6 orang (100%) Iberasal dari Gereja Toraja; 6 orang (100%) guru memiliki kualifikasi pendidikan •sarjana (SI).

1. Variabel Tradisi Rambu Solo' (X)

Berdasarkan data sampel sebanyak 6 orang, variabel Tradisi Rambu Solo' (X) skor empiris antara 54 sampai dengan 63. *Range* sebesar 9 yakni merupakan jarak antara nilai yang paling rendah dengan yang paling tinggi. Jumlah ini menunjukkan bagaimana data menyebar. *Mean* sebesar 57.67. *Median* sebesar 57,50. *Modus* sebesar 54 dan standar deviasi sebesar 3.615.

Tabel 13. Deskripsi Variabel X

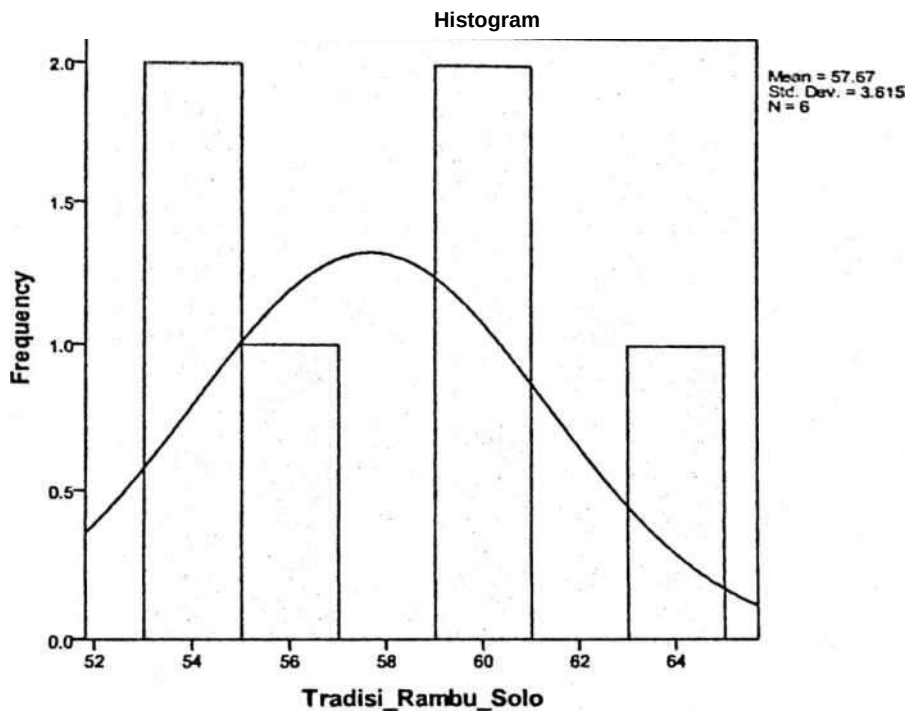
Statistics

Tradisi Rambu Solo (X)

N Valid	6
Missing	24
Mean	57.67
Std. Error of Mean	1.476
Median	57.50 ^a
Mode	54
Std. Deviation	3.615
Variance	13.067
Skewness	.404
Std. Error of Skewness	.845
Kurtosis	-1.285
Std. Error of Kurtosis	1.741
Range	9
Minimum	54
Maximum	63
Sum	346
Percentiles 25	54.67 ^b
50	57.50
75	60.00

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.



Histogram di atas menunjukkan gambaran pada hasil deskripsi pada variabel X di atas. Histogram ini pula menunjukkan normalitas data yang mana menunjukkan kurva seperti lonceng.

2. Variabel Kinerja Guru PAK (Y)

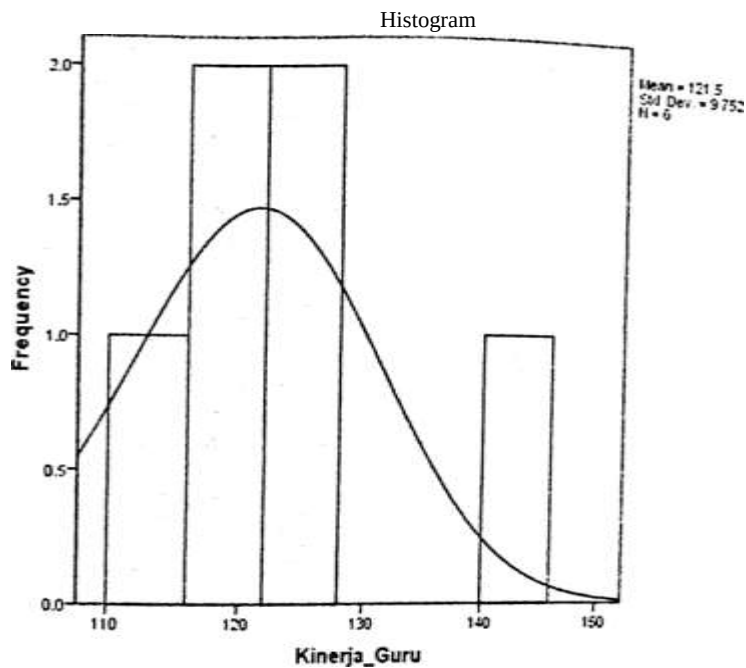
Berdasarkan data sampel sebanyak 6 orang, variabel Kinerja Guru PAK (Y) sikor empiris antara 113 sampai dengan 140. *Range* sebesar 27 yakni merupakan jarak antara nilai yang paling rendah dengan yang paling tinggi. Jumlah ini menunjukkan bagaimana data menyebar. *Mean* sebesar 121.50. *Median* sebesar 119. *Modus* sebesar 116 dan standar deviasi sebesar 9.752.

Tabel 13. Deskripsi Variabel Y

Statistics		
Kinerja Guru		
N Valid		6
Missing		0
Mean		121.50
Median		119.00 ^a
Mode		116 ^b
Std. Deviation		9.752
Variance		95.100
Skewness		1.742
Std. Error of Skewness		.845
Kurtosis		3.362
Std. Error of Kurtosis		1.741
Range		27
Minimum		113
Maximum		140
Sum		729
Percentiles 25		115.00 ^c
50	1	119.00
75		<u>128.00</u>

- a. Calculated from grouped data,
- b. Multiple modes exist The smallest value is shown
- c. Percentiles are calculated from grouped data.

Gambaran mengenai deskripsi data variabel Kineija Guru (Y) dapat di lihat pada histogram di bawah ini. Histogram menunjukkan kurva menyerupai lonceng sehingga hal ini juga menunjukkan normalitas data.



B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Variabel Tradisi Rambu Solo' (X)

Uji normalitas data variabel Tradisi *Rambu Solo'* (X) dilakukan dengan pendekatan *Estimasi Proporsi* melalui rumus *Blorn* dengan pendekatan P-P Plot. Pendekatan P-P Plot diambil agar semakin teliti dalam melakukan uji normalitas sebaran datanya.

Berdasarkan hasil perhitungan Normal P-P Plot data variable Tradisi *Rambu Solo'* (X) menunjukkan bahwa data variable Tradisi *Rambu Solo'* (X) berdistribusi normal oleh karena data menyebar dekat dan mengikuti dengan garis diagonal. Demikian juga jika dilihat dari Detrended Normal P-P Plot-nya untuk

sebaran data variable Tradisi Rambu Solo' (W HHOV

l) Mak menggambarkan kurva sinus

atau cosinus.

Tabel 14. Nomialitas Variabel X

Model Description	
Model Name	MODJ
Series or Sequence 1	Tradisi Rambu Solo
Transformation	Natural logarithm
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Applied
Distribution Type	Normal
Location	estimated
Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
Rank Assi^ncd to Tics	Mcan rank of ticd values

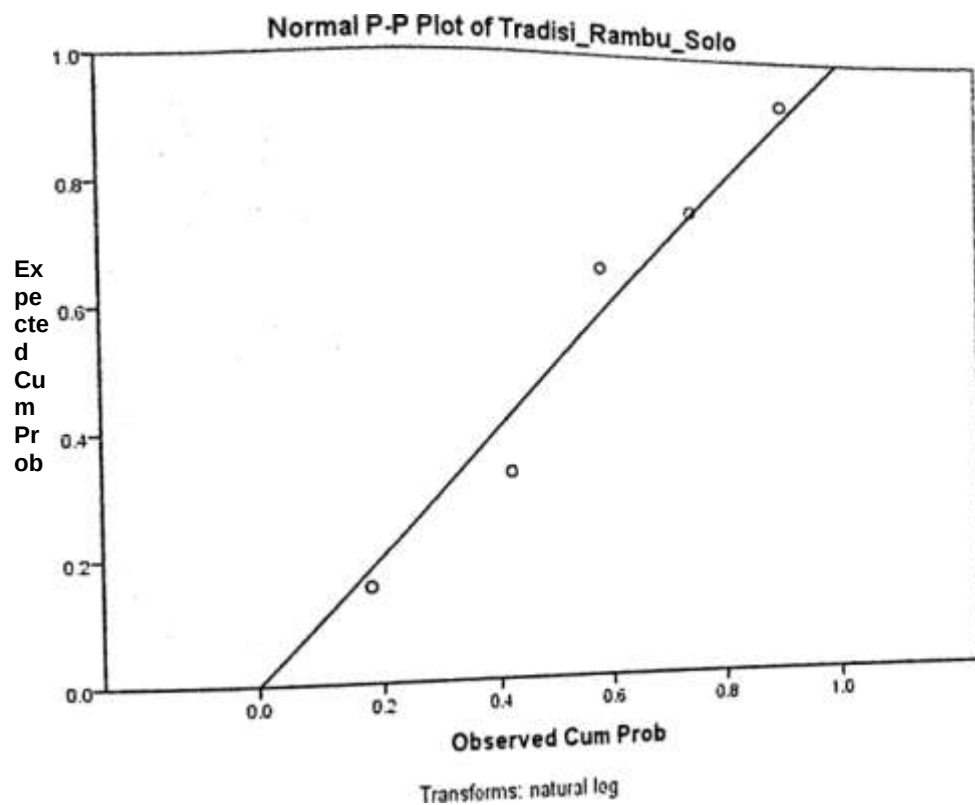
Applying the model specifications from MOD_1

Case Processing Summary	
	Tradisi_Rambu Solo
Series or Sequence Length	6
Number of Missing Values Negative or Zero Before in the Plot Log Transform	0
User-Missing	0
Svstem-Missing	0

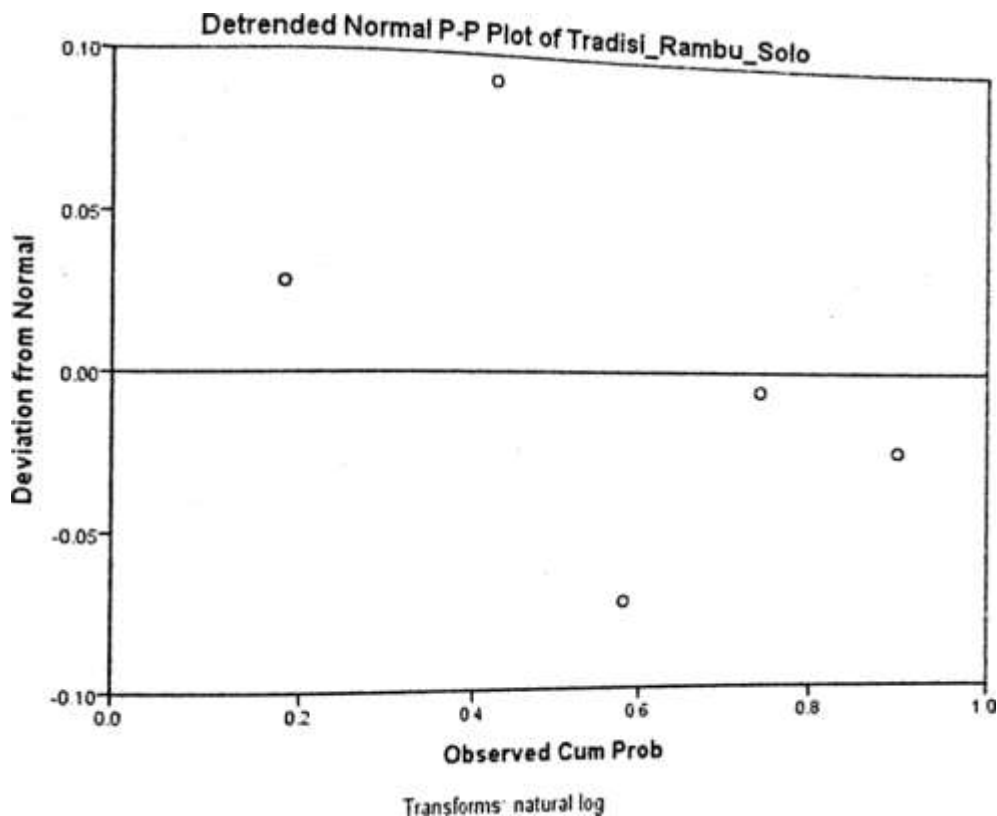
The cases are unweighted.

Estimated Distribution Paramctcrs	
	Tradisi Rambu Solo'
Normal Distribution Location	.00
Scale	1.000

The cases are unweighted.



Pada gambar di atas terlihat bahwa semua titik berada di sekitar garis diagonal, yang berarti bahwa semua item normal.



Persebaran titik yang tidak menentu pada detrend P-P plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Normalitas data juga diketahui dari tidak berkumpulnya titik-titik pada garis lurus 0.00 melainkan terjadi persebaran sehingga dapat dimaknai bahwa data terdistribusi nonnormal.

b. Variabel Kinerja Guru PAK (Y)

Uji normalitas data variabel Kinerja Guru PAK (Y) dilakukan dengan pendekatan *Estimasi Proporsi* melalui rumus *Bloin* dengan pendekatan P-P Plot. Pendekatan P-P Plot diambil agar semakin teliti dalam melakukan uji normalitas sebaran datanya.

Berdasarkan hasil perhitungan Normal P D D1 . .

E P10t data variable Kinerja Guru

PAK (X) menunjukkan bahwa data variable Kinerja Guru PAK m h. a- J ILL (Y) berdistnbusi normal oleh karena data menyebar dekat dan mengikuti dengan garis diagonal. Demikian juga jika dilihat dari Detrended Normal P-P Plot-nya untuk sebaran data variable Kinerja Guru PAK (Y) tidak menggambarkan kurva sinus atau cosinus.

Tabel 13. Nonnalitas Variable Kinega Guru PAK (Y)

Model Name	MODJ
Series or Sequence 1	Kjneqa_Guru_PAK
Transformation	None
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Applied
Distribution Type	Normal
Location	estimated
Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
	Mean rank of tied values _____

Applying the model specifications from MOD_1

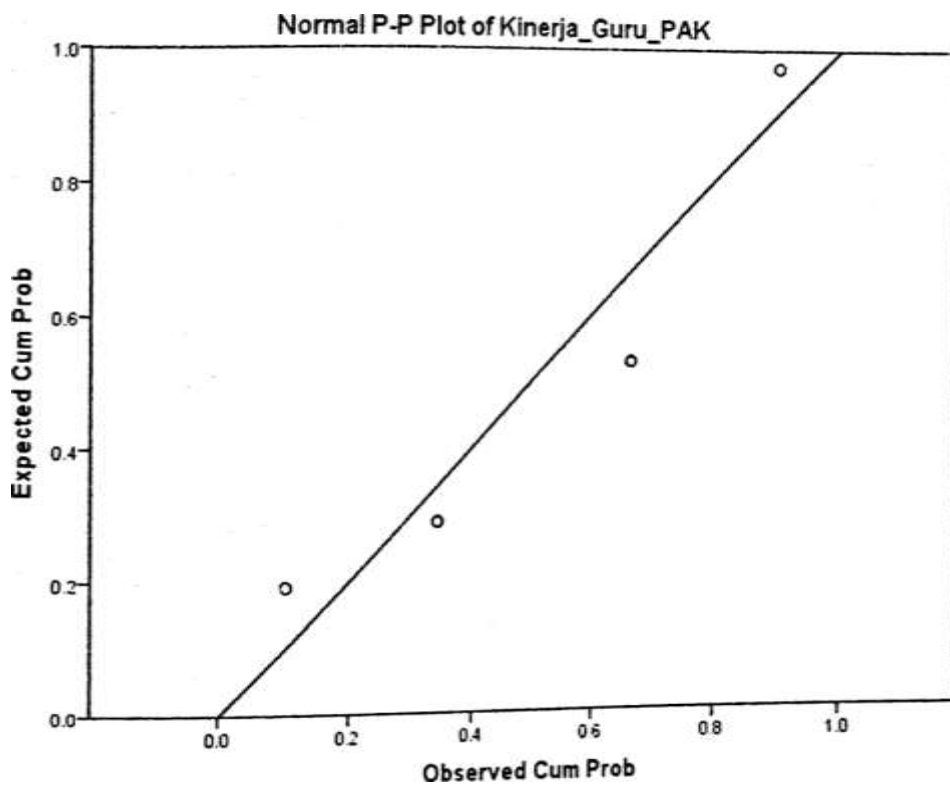
	Kinerja Guru PAK
Series or Sequence Length	30
Number of Missing Values in the User-Missing	0
Plot System-Missing	24

The cases are unweighted.

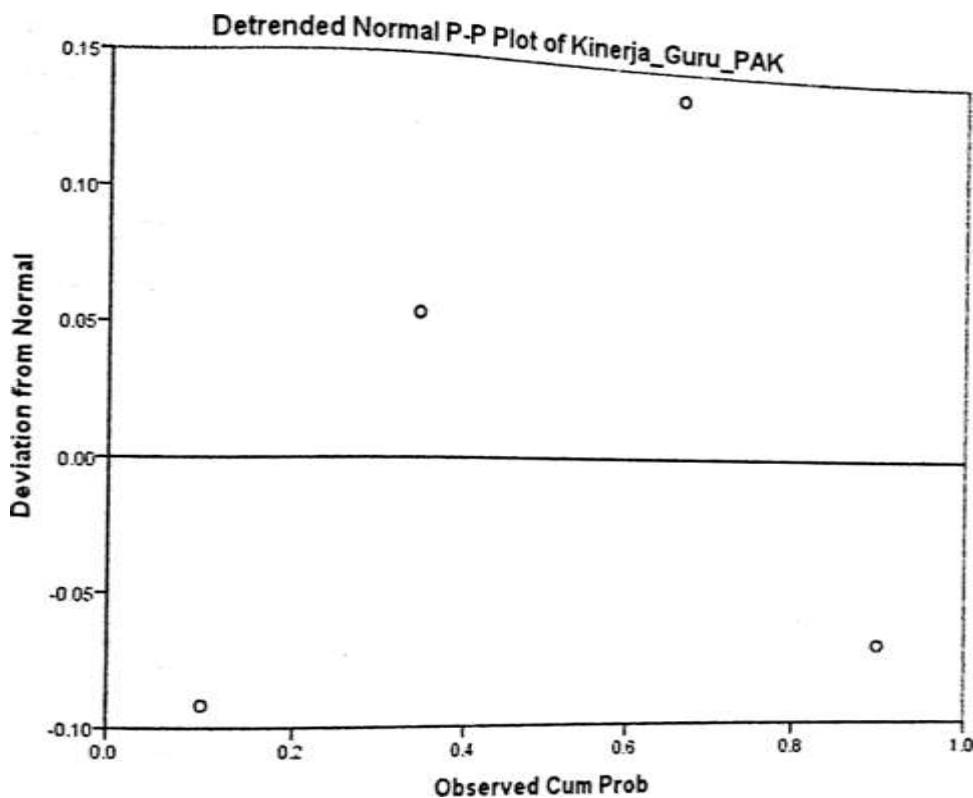
Estimated Distribution Parameters

		Kinerja Guru PAK
Normal Distribution	Location	.00
	Scale	1.000

The cases are unweighted.



Pada gambar di atas terlihat bahwa semua titik berada di dekat garis diagonal. Hal ini berarti bahwa semua item normal.



Persebaran titik yang tidak menentu pada detetrend P-P plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Normalitas data juga diketahui dari tidak berkumpulnya titik-titik pada garis lurus 0.00 melainkan terjadi persebaran sehingga dapat dimaknai bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas Variabel *Tradisi Rambu Solo'* (X) terhadap Variabel Kinerja Guru PAK (Y)

Uji linearitas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang sesuai. Apabila akan dipilih untuk menggunakan model regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji linearitas garis regresi. Uji linearitas garis regresi berkaitan dengan suatu pembuktian apakah model linear sederhana yang diperoleh dengan perhitungan koefisien

regresi ditetapkan benar-benar sesuai A

Pengujian ini perlu dilakukan agar haⁱⁱ . r •

dipertanggungjawabkan dalam pengambilan kesimpulan

ngM model Agresi milik populasi.

g aSl1 anal,sls yang diperoleh dapat

linearitas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan giat

regresi. Dikatakan linier jika nilai F dengan signifikansi a> dari 0,05. Jika tidak

signifikan, maka uji linieritas dilanjutkan menggunakan estimasi kurva dengan

melihat nilai sig pada baris kurva linier yang signifikan pada a < 0.05.

Tabel 14. Uji Lineritas

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.216 [*]	.046	-.192	10.647	.046	.195	1	4	.682

a. Predictors: (Constant), Tradisi_Rambu_Solo

b. Dependent Variable: Kinega_Guni_PAK

Dari tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi a sebesar $0.682 > 0,05$

yang mana menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Tradisi *Rambu Solo*

(X) dengan Kineija Guru PAK (Y) adalah linear. Dengan demikian, setelah

melalui tahap uji normalitas data dan linieritas data, terbukti bahwa distribusi data

normal dan memperlihatkan pola linier, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan

pada uji hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi.

C. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

HO: Pengaruh pelaksanaan upacara u

Pengaruh pelaksanaan upacara adat Paksi, guru, TM.

guna PAK di Kelurahan Sanra adalah tidak

Ha: Pengaruh pelaksanaan upacara adat Paksi, guru, TM.

guru PAK di Kelurahan Sarira adalah sangat signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*, didapatkan hasil sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hubungan Kedua variabel X dan Y

Correlations		
	Tradisi Ranibu Solo	Kinerja Guru PAK
Tradisi Ranibu Solo Pearson Correlation	1	.216
Sig. (2-tailed)		.682
Sum of Squares and Cross-products	65333	38.000
Covariance	13.067	7.600
N	6	6
Kinerja_Guru_PAK Pearson Correlation	.216	1
Sig. (2-tailed)	.682	
Sum of Squares and Cross-products	38.000	475.500
Covariance	7.600	95.100
N	6	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi hubungan antara variabel Tradisi *Rambu Solo* ' (X) dengan Kinerja Guru PAK (Y) yang digambarkan dengan r_{xy} sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada kategori rendah antara variabel Tradisi *Rambu Solo* ' (X) dengan Kinerja Guru PAK (Y) karena berada di rentang 0,20 - 0,399.⁸⁹ Hal ini memiliki makna bahwa hubungan Tradisi *Rambu Solo* ' (X) dengan Kinerja Guru PAK (Y) tidak signifikan. Dengan

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 184. ⁶*

demikian hipotesis yang diterima adalah H_A .

' y Pengaruh variabel Tradisi Rambu Solo' (X) dengan Kinerja Guru PAK. $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Y) tidak signifikan

	Minimum	Majamum	otatishes*		
			Mean		
Predicted Value	119.37	124.60	121.50	2.102	6
Residual	-11.602	17.143	.000	9.523	6
Std. Predicted Value	-1.014	1475	.000	1.000	6
Std. Residual	-1.090	1.610	.000	.894	6

a. Dependent Variable: Kineija_Guru_PAK

Statistik residual menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 119.37 sedang nilai maksimum sebesar 124.60.

Model Suinmary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					RSquarc Change	F Change	df1	312	Sig. F Change
1	.216*	.046	-.192	10.647	.046	.195	1	4	.682

a. Predictors: (Constant), Tradisi_Rambu_Solo

b. Dependent Variable: Kineija_Guni_PAK

Keeratan hubungan antara Tradisi Rambu Solo' (X) dengan Kinerja Guru PAK (Y) digambarkan dengan determinasi varians sebesar 0.046. Artinya, sumbangan Tradisi Rambu Solo' (X) dengan Kinerja Guni PAK (Y) hanya sebesar 4.6%. Sumbangan sebesar 4.6% ini mengindikasikan bahwa Tradisi Ranibu Solo (X) bukanlah satu-satunya sumbangan terhadap Kinerja Guru PAK (Y), tetapi 95.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

CocfTicients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Eiror	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	87.959	76.081		1.156	.312			
Tradisi Rambu Solo	.582	1.317	.216	.442	.682	.216	.216	.216

a. Dependent Variable: Kinaja_Guru_PAK

Adapun persamaan garis regresi linear antara variabel Tradisi Rambu Solo' (X) dengan Kinerja Guru PAK (Y) digambarkan melalui $Y = 87.959 +$

0.582x. Artinya, jika Tradisi *Rambu Solo'* ■) ditingkatkan melalui setiap 1 program atau 1 *treatment*, maka Kinerja Guru PAK , (V) akan meningkat 58.2 kali dari kondisi sekarang.

Secara grafis hubungan mumi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Untuk mengetahui apakah hubungan itu dapat berlaku untuk seluruh populasi guru-guru PAK se-Kelurahan Sarira maka dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

HO: Pengaruh pelaksanaan upacara *rambu solo'* terhadap kinerja guru-guru PAK di Kelurahan Sarira adalah tidak signifikan.

Ha: Pengaruh pelaksanaan upacara *rambu solo'* terhadap kinerja guru-guru PAK di Kelurahan Sarira adalah sangat signifikan.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0.05

dengan menggunakan rumus:

$$= 0,216^2$$

$$= 0,216^2$$

$$1-0.046656$$

$$= 0.216^2$$

$$0.953344$$

$$= 0.216 \vee 2.0978786251$$

$$= 0.216 \times 1.44844$$

$$t \text{ hitung} = 0.31286304$$

t tabel = 1,943

Oleh karena t hitung > t tabel (0.31286304 > 1.04) maka H_0 diterima, artinya $\rho_{\text{guru}} < \rho_{\text{siswa}}$

4) dan signifikansi (0.000 < 0.005)

maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya $\rho_{\text{guru}} < \rho_{\text{siswa}}$

ρ_{guru} terhadap kinerja guru-guru PAK di Kelurahan Sarira adalah tidak signifikan.⁹⁰

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pengaruh tradisi *rambu solo* terhadap kinerja guru PAK di Kelurahan Sarira sebesar 0.261. Besaran pengaruh ini pada kategori rendah. Padahal teori menyatakan bahwa kinerja seorang guru menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkannya melalui ejawantah tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban amanah dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan konatif

Kinerja guru ditentukan melalui penyediaan waktu dan perhatian pada tugas yang diembankan kepada guru. Bila sebagian besar waktu guru digunakan untuk melayat (ikut pada acara *rambu solo*) oleh karena pengaruh nilai-nilai pada tradisi tersebut yang mesti diikuti sebagai orang Toraja, maka tentukan sangat berpengaruh pada kinerja guru tersebut. Observasi di lapangan memang menunjukkan bahwa guru lebih enggan melewatkan upacara *rambu solo* \ apalagi jika upacara tersebut merupakan upacara keluarga dekat atau berada di sekitar

.....

⁹⁰Duwi Priyatno, 21.

guru tersebut. Apabila dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Tradisi *Rambu Solo'* (X) terhadap Kinerja Guru PAK (Y) pada kategori rendah, ada kemungkinan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi.

Kelurahan Sarira. Faktor lain yang dimaksud antara lain: guru masih meninggalkan tugas kepada peserta didik atau meminta sesama rekan guru bidang studi yang sama untuk masuk menggantikan guru apabila mereka akan hadir pada upacara *rambu solo'*. Kemungkinan lain adalah sudah dapat mengatur waktu

dengan baik sehingga kehadiran pada upacara *rambu solo'* tidak mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah.